

**PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT,
RISIKO PASAR DAN RISIKO OPERASIONAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SUB SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Nama : Dwi Putri Amriyani
NIM : 92219016



TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Manajemen pada Universitas
Muhammadiyah Palembang
Dengan wibawa Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
Dipertahankan pada tanggal.....Di Universitas Muhammadiyah Palembang**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021**

**PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT,
RISIKO PASAR DAN RISIKO OPERASIONAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SUB SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Nama : Dwi Putri Amriyani
NIM : 92219016



TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Manajemen pada Universitas
Muhammadiyah Palembang
Dengan wibawa Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
Dipertahankan pada tanggal 28 April 2021 dii Universitas Muhammadiyah Palembang**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021**

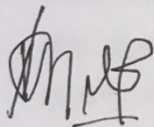
PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

TESIS

Nama : Dwi Putri Amriyani
NIM : 92219016

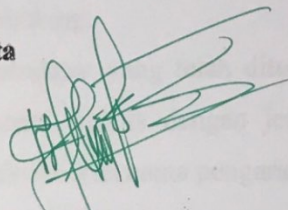
Telah Diujikan dan Dipertahankan
Pada Tanggal 28 April 2021

Ketua Pembimbing



Prof. Nurlina T Muhviddin, M.Si., Ph.D
NIDN. 0013044702

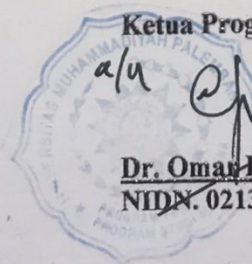
Anggota

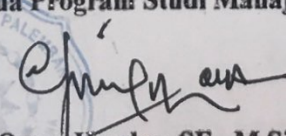


Dr. Yuhanis Ladewi, S.E., Ak., CA., M.Si.
NIDN. 0226016901

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen



a/u

Dr. Omar Hendro, SE., M.Si.
NIDN. 0213106902

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Putri Amriyani

NIM : 92219016

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Manajemen baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, April 2021

embuat pernyataan,



(Dwi Putri Amriyani)

The Influence of Liquidity Risk, Credit Risk, Market Risk and Operational Risk on Financial Performance of Banking Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange

Dwi Putri Amriyani . 2021. The Influence of Liquidity Risk, Credit Risk, Market Risk and Operational Risk on Financial Performance of Banking Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange . Thesis, Management Study Program, Postgraduate Program, Muhammadiyah University of Palembang. Advisors: (I) Prof. Nurlina T Muhyiddin, M.Si. Ph.D., (II) Dr. Yuhanis Ladewi, S.E., Ak., CA., M.Si.

Abstract

Financial performance is the result of the company's work within a certain time in using existing capital. Financial performance reflects how much the company's ability to manage its capital, assets and debt to increase company profits in a certain period. Financial performance can be affected by micro and macro factors such as liquidity risk, credit risk, market risk and operational risk. This research was conducted at the banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a sample of 7 companies. The research objective was to determine the effects of: 1) liquidity risk on the financial performance of companies in the banking sub-sector; 2) credit risk on the financial performance of the Banking Sub-Sector Companies; 3) market risk to the financial performance of the Banking Sub-Sector Companies; and 4) operational risks to the financial performance of the Banking Sub-Sector Companies. This type of research is an associative research. The analysis technique used is the model test, analysis test and hypothesis design using an error rate of 5%. The results show that liquidity risk, credit risk and operational risk significantly affect the financial performance of Banking Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while market risk does not significantly affect the financial performance of Banking Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The implication of this research is to prove the existing theory with the conditions in the field, so that it is worth using, with the aim of adding insight and knowledge in investing in stocks and factors that need to be considered so that the investment can be realized properly.

Keywords: liquidity risk, credit risk, market risk, operational risk, financial performance

Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dwi Putri Amriyani. 2021. Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tesis, Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Prof. Nurlina T Muhyiddin, M.Si. Ph.D., (II) Dr. Yuhanis Ladewi, S.E., Ak., CA., M.Si.

Abstrak

Kinerja keuangan merupakan hasil kerja perusahaan dalam waktu tertentu dalam menggunakan modal yang ada. Kinerja keuangan mencerminkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola modal, aset dan utang yang dimiliki untuk meningkatkan profit perusahaan pada periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor mikro dan makro seperti risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel 7 perusahaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh: 1) risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor perbankan; 2) risiko kredit terhadap kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Perbankan; 3) risiko pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Perbankan; dan 4) risiko operasional terhadap kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Perbankan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji model, uji analisis dan rancangan hipotesis dengan menggunakan tingkat kesalahan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko operasional signifikan memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan risiko pasar tidak signifikan memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Implikasi penelitian ini berupa pembuktian antara teori yang ada dengan kondisi di lapangan, sehingga layak digunakan, dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan investasi pada lembar saham dan faktor yang perlu diperhatikan agar investasi yang dilakukan dapat terealisasi dengan baik.

Kata kunci: Risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, kinerja keuangan

PRAKATA

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Magister Manajemen pada Program Studi Manajemen, Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penyelesaian tesis ini, peneliti banyak memperoleh bantuan baik baik berupa pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu Bapak Serma (Purn) Halilintar dan Ibu Nita Hirtati, S.Pd yang telah memberikan motivasi baik secara materi maupun secara naluri. Kepada pembimbing peneliti ucapkan terima kasih di tengah-tengah kesibukannya masih tetap meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan mendorong semangat penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.

Perkenankanlah juga, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian studi ini, kepada bapak/ibu:

1. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, atas kelancaran dan legalisasi administrasi yang diberikan kepada saya mulai dari awal perkuliahan sampai selesainya studi saya.
2. Dr. Sri Rahayu, SE. M.M., Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. Omar Hendro, S.E., M.Si., sebagai Ketua Program Studi Manajemen PPS Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dr. Choiriyah, S.E., M.Si., sebagai Sekretaris Program Studi Manajemen PPS Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Prof. Nurlina T Muhyiddin, M.Si. Ph.D., selaku Ketua Pembimbing dan Dr. Yuhanis Ladewi, S.E., Ak., CA., M.Si. sebagai Anggota Pembimbing, terimakasih atas kesabaran dan waktunya serta sebagai motivator penulis.

6. Karyawan dan karyawan Program Studi Manajemen PPS Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Dr. Sri Rahayu, SE., M.M., Dr. Omar Hendro, S.E., M.Si., dan Dr. Choiriyah, S.E., M.Si. sebagai Dosen Tim Penelaah Seminar Proposal Tesis yang telah memberikan masukan berharga untuk perbaikan tesis.
8. Indra Komala, S.kom sebagai kakak kandung peneliti, terima kasih telah menjadi motivasi peneliti untuk tetap tegar dalam segala hal.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Amin .

Palembang, April 2012
Penulis

Dwi Putri Amriyani

DAFTAR ISI

JUDUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Signifikansi Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS..	12
A. Kajian Pustaka	12
1. Kinerja Keuangan Perusahaan	12
2. Manajemen Risiko	14
3. Risiko Likuiditas.....	17
4. Risiko Kredit.....	22
5. Risiko Pasar	27
6. Risiko Operasional.....	32
B. Kerangka Pemikiran	35
1. Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan.....	36
2. Pengaruh Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan.....	37
3. Pengaruh Risiko Pasar terhadap Kinerja Keuangan	38
4. Pengaruh Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan.....	39
C. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Objek Penelitian.....	44
B. Metode Penelitian	44
C. Operasionalisasi Variabel	44
D. Populasi dan Sampel.....	46
1. Populasi.....	46
2. Sampel.....	46
E. Metode, Instrumen Pengumpulan Data dan Jenis Data yang Digunakan....	48
1. Metode Pengumpulan Data.....	48
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	48

3. Jenis Data yang Digunakan.....	48
F. Rancangan Analisis Data.....	49
1. Uji Model.....	49
2. Model Analisis.....	51
3. Rancangan Uji Hipotesis (Uji t).....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Profil Perusahaan.....	55
2. Hasil Uji Model Persamaan.....	56
3. Hasil Model Persamaan.....	59
4. Hasil Uji Hipotesis.....	61
B. Pembahasan.....	63
1. Pengaruh risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	63
2. Pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	65
3. Pengaruh risiko pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	67
4. Pengaruh risiko operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar ([Fahmi, 2017:2](#)). Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankan. Cara bagaimana melihat kinerja keuangan perbankan dapat diukur dengan mengevaluasi atau menganalisa laporan keuangan, bank yang memiliki kinerja yang baik dapat dikatakan memiliki tingkat kesehatan yang baik pula.

Ada beberapa risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/(OJK) No.18/PJOK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum terdiri atas 8 (delapan) jenis risiko yaitu : risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Namun ada beberapa indikator yang dapat diatur dalam Sebi No.13/24/DPNP:2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum untuk dikelola dengan menggunakan rasio seperti risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

[Pandia \(2016:205\)](#) risiko likuiditas adalah risiko yang timbul akibat kurang tersedianya alat-alat likuid bank sehingga tidak mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya baik untuk memenuhi penarikan titipan oleh para

penyimpan maupun memberikan pinjaman kepada para nasabah. Penelitian [Capriani & Dana \(2016\)](#) mengemukakan bahwa risiko likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan [Badawi \(2017\)](#) mengemukakan bahwa risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR merupakan perbandingan antara total kredit yang diberi dengan total dana pihak ketiga. Bank Indonesia menetapkan standar LDR di antara 80% sampai 110%. LDR bank yang berada di bawah standar menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit.

Dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat, bank akan menghadapi risiko kredit. [Pandia \(2016:204\)](#) risiko kredit sering disebut pembiayaan bermasalah dapat diartikan sebagai risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam yang tidak dapat dan atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamkannya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya. Penelitian [Prasetyo & Darmayanti \(2015\)](#) mengemukakan bahwa risiko kredit berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan [Natalia \(2015\)](#) mengemukakan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pada penelitian ini, risiko kredit diproksikan dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Rasio ini menggambarkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah. Semakin kecil NPL, semakin kecil risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Dalam pemberian kredit, bank

perlu melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali pinjamannya. Setelah pemberian kredit, bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit dan kemampuan serta kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya. NPL yang tinggi akan meningkatkan biaya pencadangan aktiva produktif dan biaya-biaya lainnya, sehingga akan berdampak pada penurunan kinerja keuangan bank.

Selain risiko kredit yang perlu diperhatikan oleh manajemen maupun investor ada juga risiko pasar yang harus diperhatikan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 5/8 tahun 2003 mengidentifikasi risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan Portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank. Menurut Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2015 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar Bagi Bank Umum Syariah risiko pasar dalam perhitungan KPMM mencakup risiko benchmark suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas, dan/atau risiko komoditas. Suku bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrument keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book* yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Ketika suku bunga meningkat, maka profitabilitas bank juga meningkat, hal ini ditunjukkan dengan melihat suku bunga simpanan yang meningkat, maka akan menjadi daya tarik masyarakat untuk menabungkan atau menginvestasikan dananya. Penelitian [Mosey et al., \(2018\)](#) mengemukakan bahwa risiko pasar berpengaruh positif terhadap

kinerja keuangan, sedangkan [Ristati et al., \(2018\)](#) mengemukakan bahwa risiko pasar berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Rasio pasar sangat penting dalam kelangsungan kegiatan operasional perusahaan. Selain rasio pasar yang diperlu ditingkatkan ada juga rasio operasional perusahaan. Fahmi (2015:54) risiko operasional merupakan risiko yang umumnya bersumber dari masalah internal perusahaan, dimana risiko ini terjadi disebabkan oleh lemahnya system control manajemen (*management control system*) yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Penelitian [Capriani & Dana \(2016\)](#) mengemukakan bahwa risiko operasional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan [Muliana & Karmila \(2019\)](#) mengemukakan bahwa risiko operasional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Risiko operasional terjadi disebabkan oleh lemahnya system manajemen yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Hampir semua risiko yang terjadi disebabkan oleh kegagalan mengelola risiko operasional, karena kaitanya dengan berbagai kesalahan manusia, kegagalan system dan kegagalan lainnya yang bersumber dari internal dan eksternal perusahaan. Hal itulah yang menyebabkan semakin tinggi risiko operasional, maka semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan oleh suatu bank. Hal tersebut akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas bank yang bersangkutan.

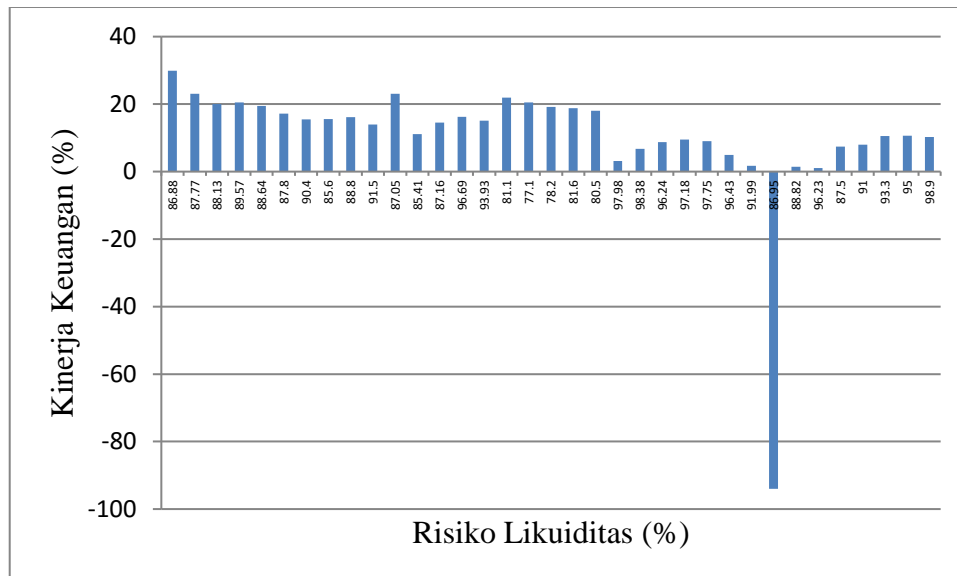
Dengan begitu banyaknya bank maka akan meningkatkan persaingan bisnis antar perusahaan perbankan. Persaingan yang ketat tersebut akan

menuntut bank untuk meningkatkan kinerjanya agar menarik investor. Akan tetapi, sebelum menginvestasikan dananya, para investor akan memeriksa terlebih dahulu bagaimana kinerja keuangan dari perusahaan perbankan tersebut. Dalam penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan sub sector perbankan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyebutkan: “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”. Peneliti menggunakan sektor perbankan disebabkan tingkat risiko pada perusahaan perbankan sangatlah tinggi. Dimana perusahaan tersebut hanya sebagai penyedia modal dan sebagai tempat menabung bagi para nasabah. Oleh sebab itu, perbankan memiliki risiko yang tinggi yang bisa saja risiko itu disebabkan oleh tingkat inflasi yang tinggi, perubahan nilai mata uang dan tingkat suku bunga.

Survei Perbankan Bank Indonesia mengindikasikan pertumbuhan triwulanan kredit baru pada triwulan II-2020 menurun dari periode sebelumnya, tercermin dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) permintaan kredit baru pada triwulan II-2020 sebesar -33,9%, lebih rendah dibandingkan 23,7% pada triwulan sebelumnya dan 78,3% pada triwulan II-2019. Berdasarkan jenis penggunaan, penurunan pertumbuhan kredit baru terjadi pada seluruh jenis kredit, dengan penurunan terbesar pada jenis kredit investasi. Pada

triwulan III-2020 pertumbuhan kredit baru diperkirakan meningkat, meski tidak setinggi periode yang sama pada tahun sebelumnya (www.bi.go.id).

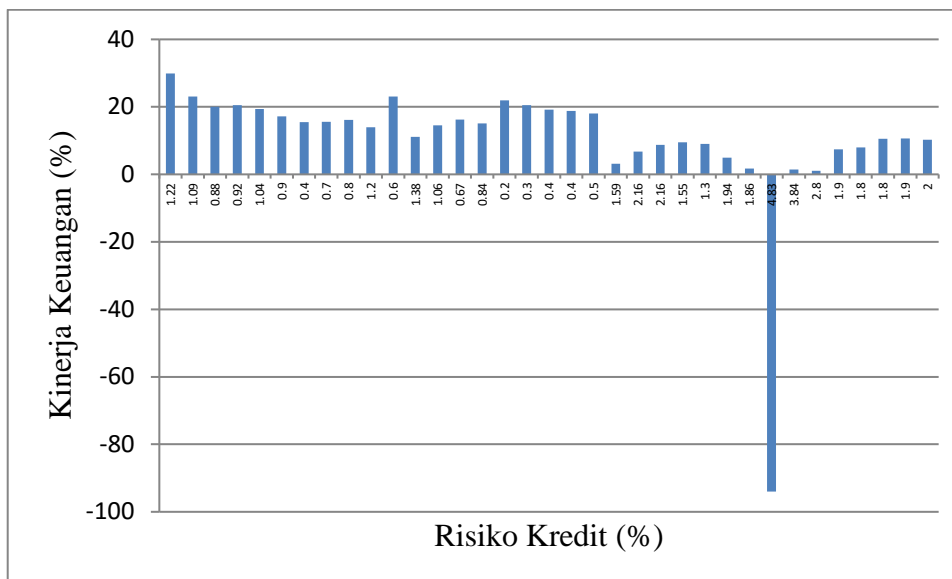
Grafik I.1
Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan
Perusahaan Sub Sektor Perbankan Tahun 2015-2019



Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Grafik I.1 diketahui bahwa risiko likuiditas perusahaan Bank BBRI tahun 2015 sebesar 86,88% naik menjadi 87,77% di tahun 2016, kinerja keuangan bank tahun 2015 sebesar 29,89% turun menjadi 23,08%. Hasil ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa meningkatnya risiko likuiditas yang diproyeksikan dengan LDR akan meningkatkan kinerja keuangan. Dilapangan terjadi yang sebaliknya yaitu meningkatnya risiko likuiditas yang diproyeksikan dengan LDR justru menurunkan kinerja keuangan bank.

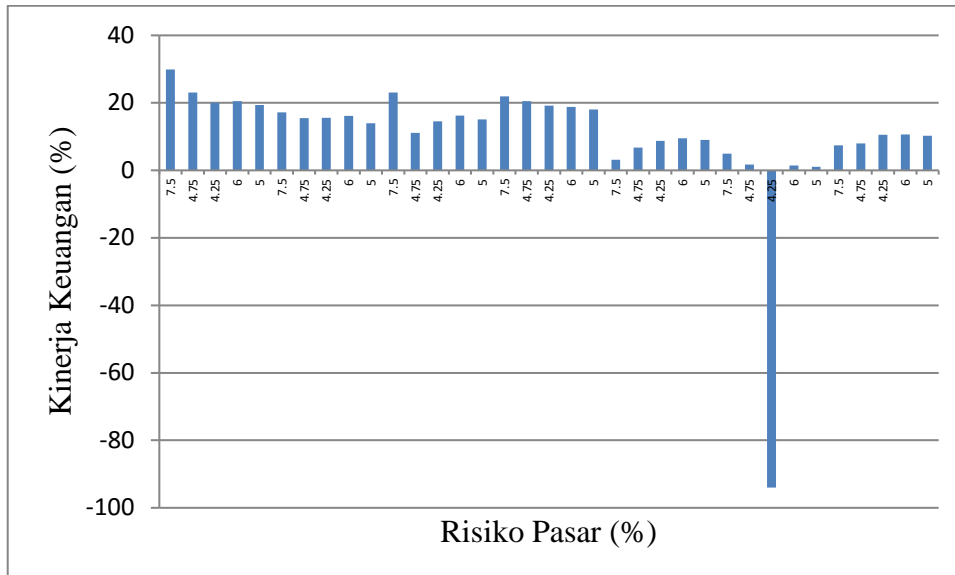
Grafik I.2
Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan
Perusahaan Sub Sektor Perbankan Tahun 2015-2019



Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Grafik I.2 diketahui bahwa risiko kredit perusahaan Bank tahun 2015 sebesar 0,9% turun menjadi 0,4% di tahun 2016, kinerja keuangan bank di tahun 2015 17,2% turun menjadi 15,5% di tahun 2016. Hasil ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa meningkatnya risiko kredit yang diproyeksikan dengan NPL akan menurunkan kinerja keuangan. Sebaliknya yang terjadi di lapangan yaitu menurunnya NPL diiringi dengan menurunnya kinerja keuangan bank.

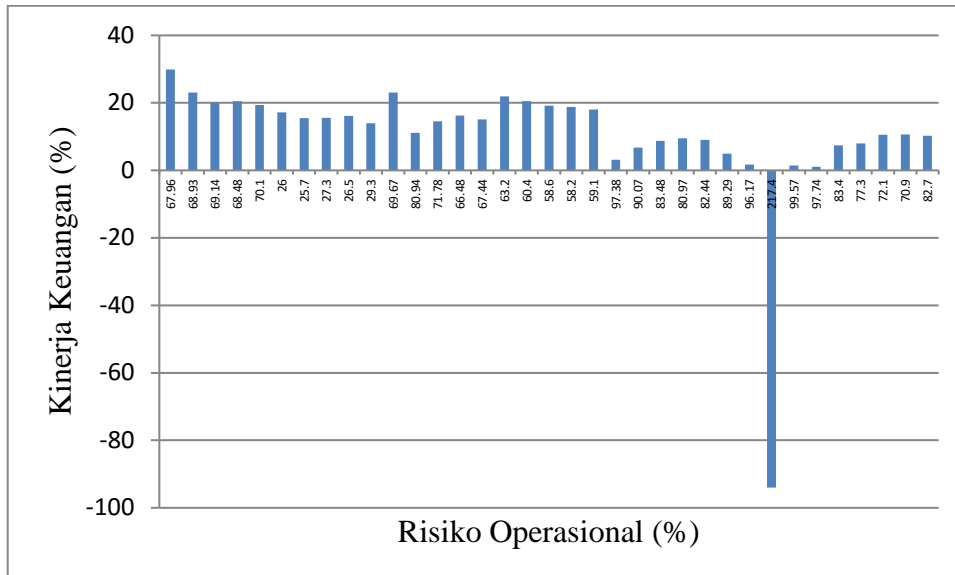
Grafik I.3
Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan
Perusahaan Sub Sektor Perbankan Tahun 2015-2019



Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Grafik I.3 diketahui bahwa risiko pasar Bank BMRI tahun 2016 sebesar 4,75% turun menjadi 4,25%, kinerja keuangan bank tahun 2016 sebesar 11,12% naik menjadi 14,53% di tahun 2017. Hasil ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa meningkatnya risiko pasar yang diproyeksikan dengan tingkat suku bunga akan meningkatkan kinerja keuangan bank. Sebaliknya yang terjadi di lapangan penurunan risiko pasar yang diproyeksikan dengan tingkat suku bunga justru meningkatkan kinerja keuangan bank.

Grafik I.4
Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan
Perusahaan Sub Sektor Perbankan Tahun 2015-2019



Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Grafik I.4 diketahui bahwa risiko operasional Bank BCA tahun 2015 sebesar 63,2% turun menjadi 60,4% di tahun 2016, kinerja keuangan bank tahun 2015 sebesar 21,9% turun menjadi 20,5% di tahun 2016. Hasil ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa meningkatnya risiko operasional yang diproyeksikan dengan BOPO akan menurunkan kinerja keuangan bank. Sebaliknya yang terjadi di lapangan menurunnya risiko operasional yang diproyeksikan dengan BOPO justru menurunkan kinerja keuangan bank.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan**

Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimanakah Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah Pengaruh Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimanakah Pengaruh Risiko Pasar terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimanakah Pengaruh Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh:

1. Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Risiko Pasar terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan implikasi baik secara teoritis maupun praktisi.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam pengembangan ilmu tentang manajemen keuangan khususnya Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh para investor maupun calon investor dalam menetapkan investasi yang tepat terkait dengan nilai perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan para investor maupun calon investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldridge, J. E., & Sutojo, S. (2014). *Good Corporate Governance*. Damar Mulia Pustaka.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asiyah, B. N. (2015). *Manajemen Pembiayaan Bank syariah*. Teras.
- Badawi, A. (2017). *Effect of Credit Risk , Liquidity Risk , and Market Risk Banking to Profitability Bank (Study on Devised Banks in Indonesia Stock Exchange)*. 9(29), 1–8.
- Bastian, I. (2016). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Erlangga.
- Capriani, N. W. W., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh Risiko Kredit Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas BPR di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1486–1512.
- Dendawijaya, L. (2015). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Djohanputro, B. (2018). *Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi*. PPM.
- Fadun, O. S., & Oye, D. (2020). Impacts of Operational Risk Management on Financial Performance: A Case of Commercial Banks in Nigeria. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 9(1), 22–35.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Resiko*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Cetakan Kedelapan*. Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. (2017). *Manajemen Resiko*. UPP STIM YKPN.
- Hasan, I. (2015). *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). *Dasar-dasar Perbankan*. PT Bumi Aksara.
- Indahsari, R., Rosdiana, Y., & Lestari, R. (2018). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Organisasi Pada Lembaga Perbankan

- Syariah di Kota Bandung. *Kajian Akuntansi*, 19(1), 37 – 43.
- Indonesia, I. B. (2015). *Manajemen Risiko 1 (Mengidentifikasi Risiko Pasar, Operasional dan Kredit Bank)*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismanto, D. (2020). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Periode 2013-2017. *Jurnal Fokus*, 10(1), 102–120.
- Izdihar, S., Hasan, A., & Azlina, N. (2017). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan dengan Dimoderasi Good Corporate Governance (Studi Empiris Pada BPD Se-Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 71–88.
- Jones, C. P. (2015). *Investments: Analysis and Management*. New York.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, K., & Suhardjono. (2015). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Kurniasari. (2016). *Anaslisi Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Erlangga.
- Latumaerissa, J. R. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat.
- Mardiana. (2018). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan (Study Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI). *Iqtishoduna*, 14(2), 151–166.
- Mardiana, P., P. E., & Dianata, A. W. M. (2018). The Effect of Risk Management on Financial Performance With Good Corporate Governance As A Moderation Variable. *Management and Economics Journal (MEC-J)*, 2(3), 257–268.
- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. (2018). Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1338 – 1347.
- Muhammad, Z., Nurdin, D., Haris, N., & Miru, S. (2017). *The Effect of Risk Management and Good Corporate Governance on Financial Performance and Its Impact on the Firm Value*. 19(5), 94–105. <https://doi.org/10.9790/487X-19050594105>
- Muliana, & Karmila, G. (2019). Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 1–10.

- Munawir, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Muslih, M., & Marbun, S. O. (2020). *The Effect of Risk Management , Firm Age , and Firm Size on the Performance of Banking Companies Registered in Indonesia Stock Exchange Moderated By Corporate Governance and Budget as Control Variable*. 2(4), 274–290.
- Natalia, P. (2015). *Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Efisiensi Operasi, Modal, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012)*. 1(2), 62–73.
- Noor, J. A. M., & Abdalla, A. I. (2014). *The Impact of Financial Risks on the Firms ' Performance*. 6(5), 97–101.
- Nopirin. (2017). *Ekonomi Moneter*. BPFE UGM.
- Pandia, F. (2016). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta.
- Prasetyo, D. A., & Darmayanti, N. P. A. (2015). Profitabilitas Pada PT BPD BALI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(9), 2590–2617.
- Ristati, Nazir, & Mahfuzah, N. (2018). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Kepuasan Kinerja Keuangan pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis*, 7(1), 41–50.
- Rivai, V., & Ismail, R. (2015). *Islamic Risk Management For Islamic Bank*. PT Gramedia Pustaka.
- Rivai, V., Permata, A., & Idroes, F. N. (2017). *Bank and Financial Institution Management*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sartono. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE-Yogyakarta.
- Siamat, D. (2015). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siregar, S. (2015). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Bumi Aksara.
- Sri, H. (2017). *Manajemen Aset dan Liabilitas (ALMA) untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro*. ANDI.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2018). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar*